"Senantiasa bersinergi di masa pandemi"

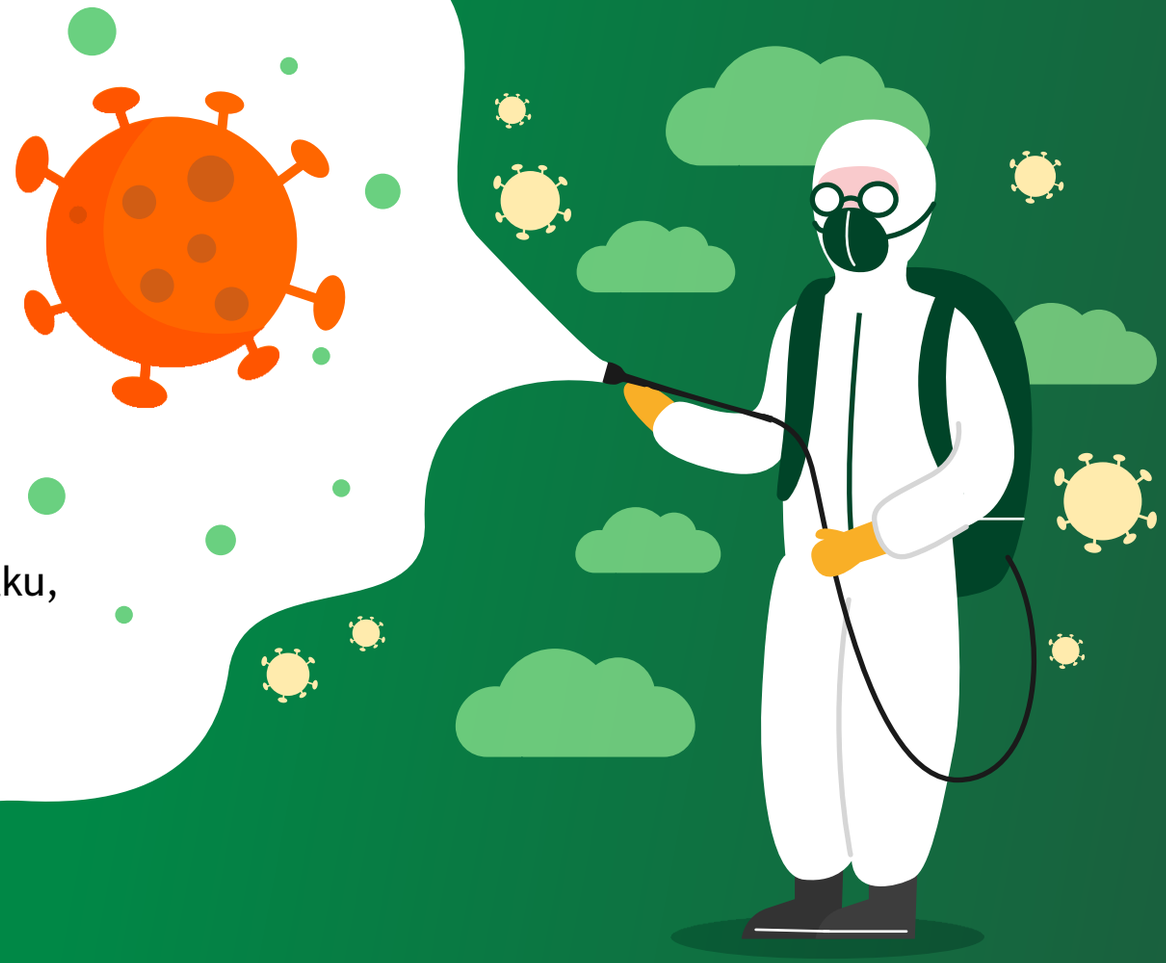
Adaptasi Kebiasaan Baru

Protokol Kegiatan Santri, Asatidzah, Staf, dan Karyawan Pesantren Islam Al-Irsyad Tengaran

Selama Masa Pandemi COVID-19

COVID-19

Corona Virus Disease 2019 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi koronavirus sejak akhir tahun 2019. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas.
Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.
Infeksi menyebar melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin.



Adaptasi Kebiasaan Baru

Adaptasi kebiasaan baru adalah cara kita merubah perilaku, gaya hidup, dan kebiasaan. Keadaan dimana ketika PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) mulai dilonggarkan, protokol kesehatan tetap dilakukan sehingga kita tetap bisa produktif dengan tetap mencegah terjangkit virus corona.

Jadwal Kedatangan Santri dan Khidmah

12 Juli	**Santri Khidmah Putri**
13 Juli	**Santri Khidmah Putra**
16 Juli	**Santri Putra** Kelas 11 dan 12 MA
19 Juli	**Santri Putri** Kelas 8 - 9 MTs dan 10 - 12 MA
23 Juli	**Santri Putra** Kelas 10 MA
26 Juli	**Santri Putra** Kelas 8 dan 9 MTs
8 Agust	**Santri Baru Putra** Kelas 7 MTs dan IL
9 Agust	**Santri Baru Putri** Kelas 7 MTs dan IL

Waktu

Area Salatiga
07.00 - 08.00 WIB

Jawa Tengah dan DIY
08.00 - 10.00 WIB

Jawa Timur
10.00 - 12.00 WIB

Wilayah Lain
12.00 - 14.00 WIB

Kewajiban Santri dan Pendamping

- Seluruh santri wajib mengisolasi diri di rumah masing-masing selama minimal 14 hari sebelum kembali ke Pesantren
- Wali santri dan santri sehat jasmani dan rohani (tidak memiliki ciri-ciri terjangkit COVID-19)
- Santri diwajibkan melakukan rapid test secara pribadi 1-2 hari sebelum keberangkatan ke Pesantren dan membawa surat keterangan hasil tes tersebut
- Santri diwajibkan menggunakan masker dan membawa persediaan (minimal 10) serta hand sanitizer
- Menuliskan data pribadi (nama, kelas, dan asrama), kemudian ditempelkan di kaca mobil depan (bagi kendaraan pribadi)
- Santri diwajibkan menggunakan pakaian yang sesuai dengan peraturan pesantren
- Santri tidak diperbolehkan ke tempat manapun selain asrama masing-masing
- Santri dan orang tua harus selalu menggunakan masker
- Bagi santri yang belum bisa ke pesantren agar mengajukan izin tertulis ke Bidang Pengasuhan

Kewajiban Asatidzah,
Staf dan Karyawan



Seluruh asatidzah, staf dan karyawan wajib mengisolasi diri di rumah masing-masing selama minimal 14 hari sebelum kembali ke pesantren.



Asatidzah, staf dan karyawan sehat jasmani dan rohani (tidak memiliki ciri-ciri terjangkit COVID-19).



Asatidzah, staf dan karyawan melakukan rapid test dikoordinir oleh pesantren



Memakai masker dan face shield (bagi yang sering berinteraksi dengan santri)



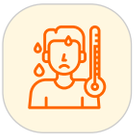
Asatidzah, staf dan karyawan diwajibkan membawa persediaan masker serta hand sanitizer



Yang diperbolehkan memasuki Pesantren Islam Al-Irsyad hanya asatidzah, staf dan karyawan.



Asatidzah, staf dan karyawan diwajibkan menggunakan pakaian yang sesuai dengan peraturan pesantren.

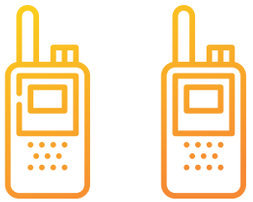


Bagi asatidzah, staf dan karyawan yang belum bisa datang ke pesantren agar mengajukan izin tertulis ke atasan masing-masing dan HRD.



Bagi asatidzah, staf dan karyawan yang masih dalam kondisi sakit dianjurkan untuk mengajukan izin tertulis ke atasan masing-masing dan HRD

Kewajiban Lembaga



Berkoordinasi dengan pemerintah setempat, berkenaan dengan kegiatan Pesantren (Gugus Tugas COVID-19, Kemenag, Puskesmas, Polsek, Koramil, Kecamatan, Kelurahan dll)



Melakukan sosialisasi protokol ini ke seluruh civitas pesantren dan wali santri



Menyediakan sabun, hand sanitizer, masker, sarung tangan plastik di kerumah-tanggaan/Amin Mart



Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai protokol kesehatan (seperti: tempat cuci tangan dengan sabun)



Menempel berbagai informasi di sekitar asrama mengenai bahaya virus corona, cara cuci tangan yang benar, macam-macam masker dan perawatannya, tips membuang masker, tips penjagaan kesehatan dan lain-lain)



Penyemprotan disinfektan komplek asrama, terutama fasilitas air dan sanitasi sekali sehari, permukaan yang disentuh oleh banyak orang (susuran tangga, meja makan, fasilitas olahraga, handle pintu, jendela, dan lain-lain) secara berkala



Jika ada sesuatu yang mendesak segera dikomunikasikan dengan bagian kepengasuhan



Memastikan terlaksananya protokol physical distancing di wilayah pesantren.



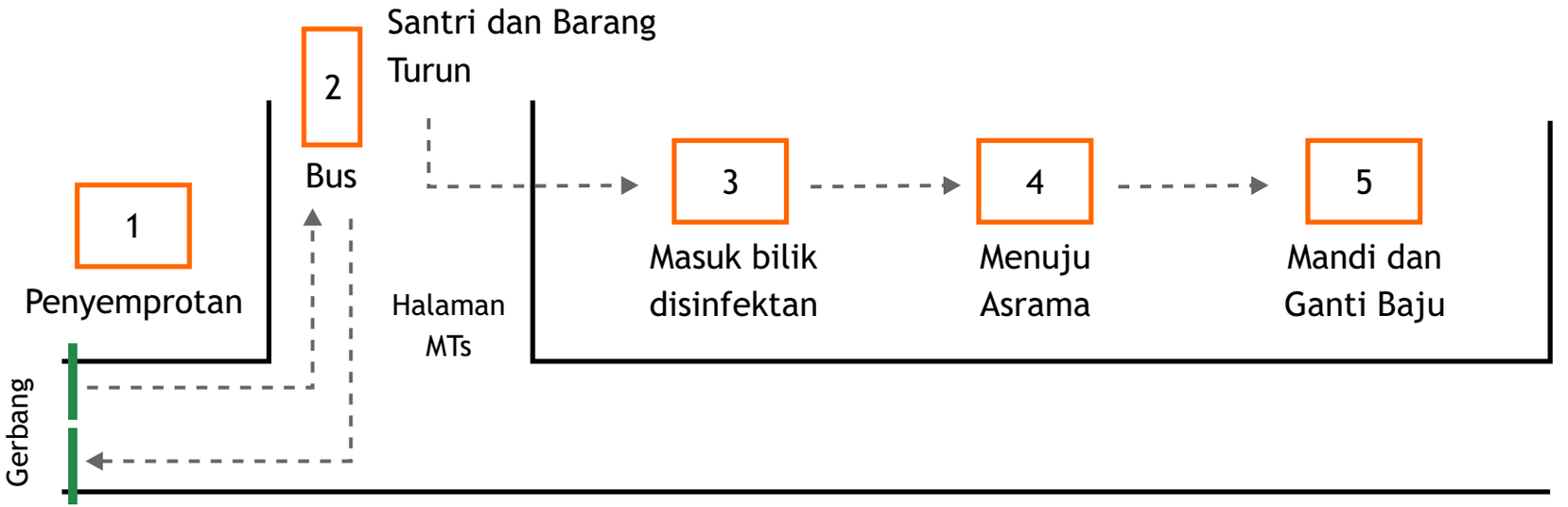
Tidak menerima kunjungan dari luar (tamu umum, wali santri, studi banding, dll)



Mengadakan rapid test bagi civitas pesantren secara berkala

Protokol Kedatangan

Santri Putra (Konsul)



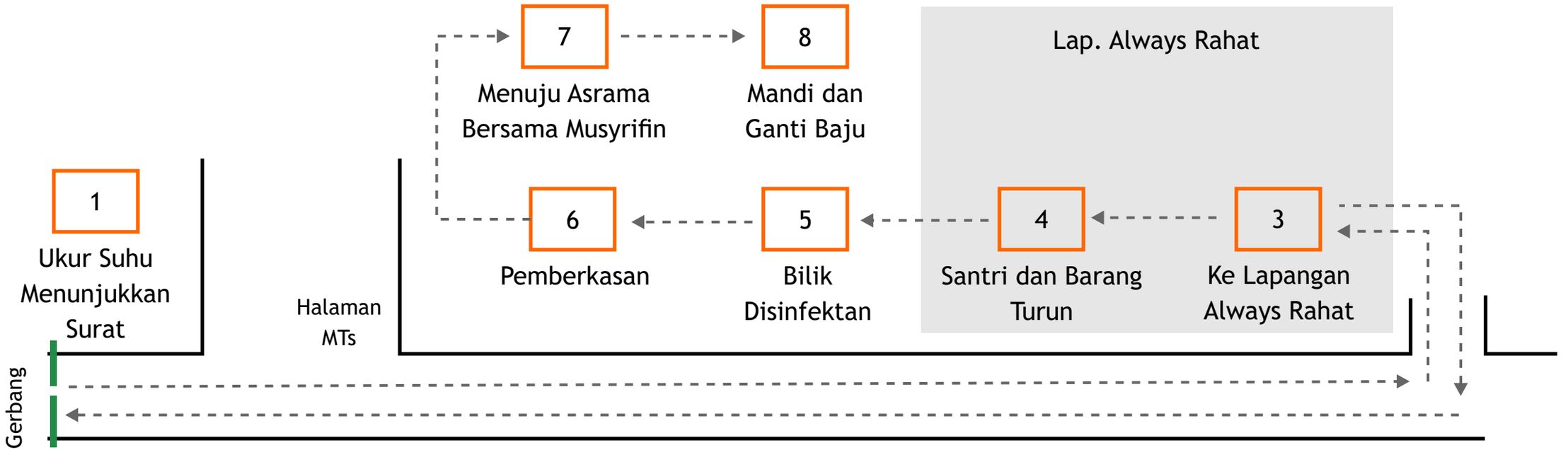
Keterangan

1. Penyemprotan bus sebelum masuk gerbang
2. Bus parkir di halaman MTs, santri turun membawa barang bawaan
3. Santri masuk bilik disinfektan
4. Santri masuk asrama diarahkan musyrif
5. Santri mandi dan ganti baju

Catatan:

- Pengecekan berkas dan cek suhu dilakukan sebelum naik bus
- Disinfeksi kabin bus sebelum dikendarai santri
- Setelah bus turun, PJ. bus menyerahkan berkas ke PJ. verifikasi

Protokol Kedatangan
Santri Putra (Kendaraan Pribadi)

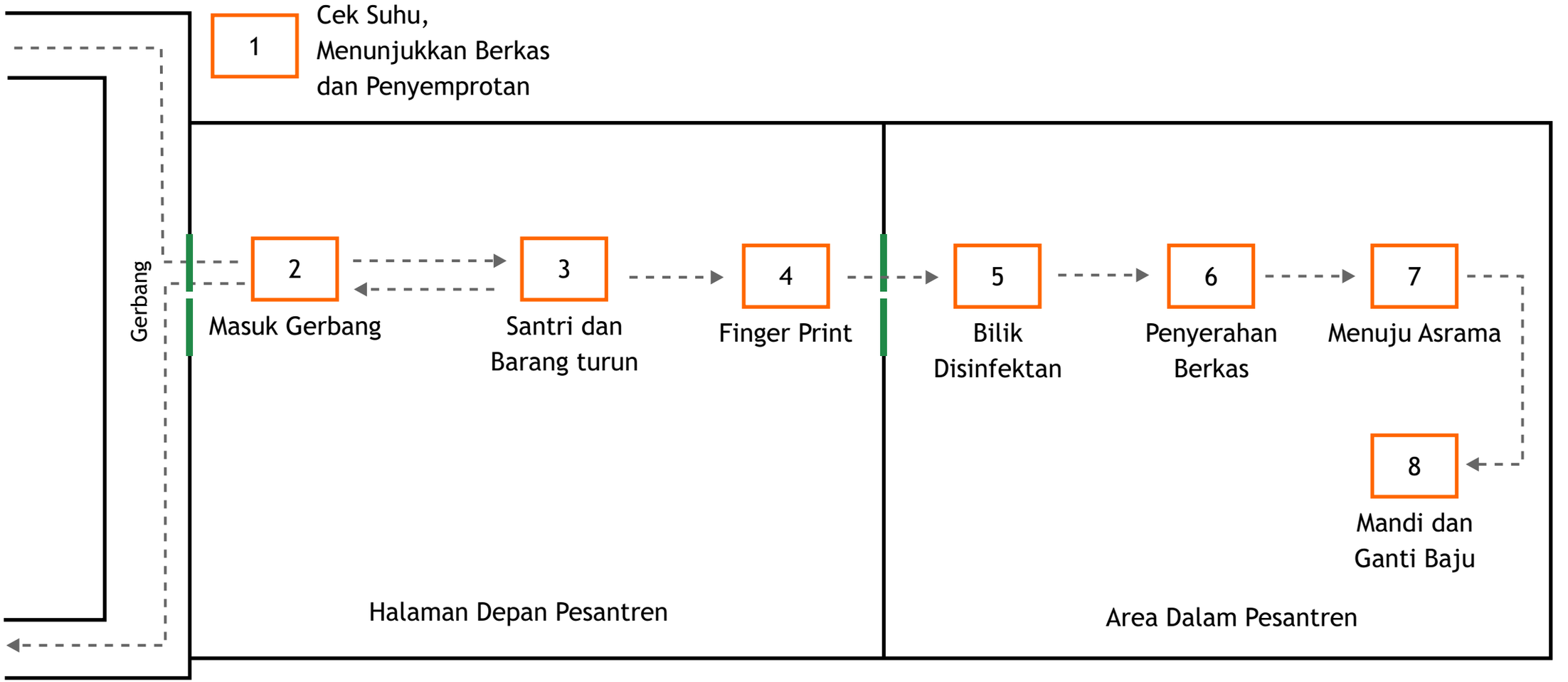


Keterangan

1. Ukur Suhu dan menunjukan surat hasil rapid test, serta pernyataan isolasi di depan gerbang
2. Kendaraan masuk ke gerbang, kemudian dilakukan penyemprotan
3. Kendaraan menuju lapangan always rahat
4. Santri dan barang bawaan turun dibantu petugas (Orang tua tidak turun dari kendaraan, dan dipersilakan pulang)
5. Santri dan barang masuk bilik disinfektan
6. Verifikasi oleh Panitia Pemberkasan
7. Santri menuju asrama bersama musyrif
8. Santri mandi di kamar asrama masing-masing dan ganti baju

Protokol Kedatangan

Santri Putri (Kendaraan Pribadi)



Protokol Kedatangan

Santri Putri (Kendaraan Pribadi)

Keterangan

1. Cek suhu & penunjukan surat hasil rapid test, serta pernyataan isolasi dilakukan di luar Gerbang Pesantren
2. Kendaraan masuk gerbang, dan dilakukan penyemprotan
3. Santriwati & barang bawaan turun di depan Pos Satpam
   (Orang tua tidak turun dari kendaraan, dan dipersilakan langsung pulang)
4. Santriwati mencuci tangan dengan sabun/disemprot hand sanitizer, kemudian melakukan finger print, dan masuk melalui Gerbang Hijau
5. Santriwati & barang menuju Bilik Disinfektan
6. Verifikasi oleh Panitia Pemberkasan
7. Menuju asrama bersama musyrifah
8. Mandi di kamar asrama masing-masing



Pola Hidup Bersih dan Sehat
di Pesantren Islam Al-Irsyad



Menggunakan air bersih untuk mandi, dll



Gosok gigi minimal 2x sehari setelah makan dan sebelum tidur



Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah makan, serta setelah buang air



Menggunakan kloset bersih dan sehat



Olahraga teratur



Istirahat yang cukup



Menjaga kebersihan rambut dan kuku



Mengonsumsi air minum yang cukup (8 gelas sehari)

Pola Hidup Bersih dan Sehat
di Pesantren Islam Al-Irsyad



Mengonsumsi makanan bergizi dan minum vitamin



Membuang sampah pada tempatnya



Memberantas jentik nyamuk



Berjemur 15 menit di pagi hari



Mengenakan dan mengganti masker secara rutin

Barang Bawaan Tambahan

Untuk Santri

Selama Masa Pandemi



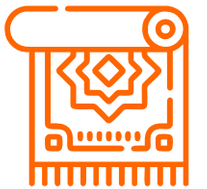
Masker Polos (minimal 10)

Putra
- Kelas 11 - 12 MA: warna hitam
- Kelas 10 MA: warna putih
- Kelas 8 - 9 MTs: warna coklat
- Kelas 7 MTs & IL: warna hijau

Putri
- Santriwati lama:
  warna bebas selain hitam
- Santriwati baru:
  warna hitam



Hand Sanitizer



Sajadah (minimal 2)



Perlengkapan Makan dan Minum Pribadi



Membawa Tas Khusus

Untuk memudahkan membawa alat makan, masker, hand sanitizer, dan sajadah

Protokol Kesehatan
di Lingkungan Pesantren Islam Al-Irsyad

Memakai Masker
Dengan ketentuan menutup seluruh area mulut dan hidung. Masker dilepas hanya ketika tidur, mandi, dan makan/minum

Cuci tangan pakai sabun
Dilakukan sebelum dan setelah makan, setelah buang air, setelah menyentuh barang atau uang, serta sebelum masuk kelas dan kamar

Mengurangi kontak fisik
Tidak berjabat tangan, berpelukan, cium tangan, dan kurangi frekuensi bersentuhan

Jaga jarak
Menjaga jarak antar individu minimal 1 meter di area manapun (seperti pos satpam, antrian kamar mandi, ruang makan, asrama, ruang kelas, masjid, dll) termasuk jarak duduk

Tidak meludah, buang ingus dan dahak di sembarang tempat
Hanya dilakukan ketika di kamar mandi yang langsung disiram, atau dengan tisu yang langsung dibuang ke tempat sampah

Menggunakan peralatan pribadi
Tidak saling pinjam alat-alat pribadi seperti peralatan makan, shalat, perlengkapan mandi, perlengkapan tidur, alat tulis, dll

Menggunakan face shield
Untuk civitas yg sering berinteraksi dengan santri seperti pengajar, pegawai Matham, kesehatan, dll

Tidak sering memegang area muka
Seperti hidung, mulut, dan mata. Gunakan tisu ketika ingin menyentuh area muka

Dikontrol oleh atasan masing-masing dan teguran lisan bagi pelanggar

Ketentuan di Pesantren
Terkait Masa Pandemi

untuk Asatidzah, Staf & Karyawan

Bekerja dari Rumah

Asatidzah, staf, dan karyawan yang sebelum berangkat bekerja ke PIA mengalami gejala batuk, pilek, demam, sesak nafas disarankan *work from home* (WFH) dengan memberitahukan kepada atasan

Melakukan Screening

Melakukan screening suhu tubuh dan disinfektan di pos security dengan memperhatikan protokol kesehatan

Suhu ≤ 37,8°C

Bagi asatidzah, staf, dan karyawan dengan suhu tubuh ≤ 37,8°C diperbolehkan untuk masuk area pesantren

Suhu > 37,8°C

Bagi asatidzah, staf, dan karyawan dengan suhu > 37,8°C diarahkan untuk periksa ulang ke ruang kesehatan PIA

Pemeriksaan Ulang

Bagian kesehatan akan memeriksa ulang kondisi asatidzah, staf, dan karyawan dengan suhu tubuh >37,8°C, kemudian akan didokumentasikan di buku khusus sebagai data yang selanjutnya akan dilaporkan ke pihak RT dan HRD dengan ketentuan sebagai berikut:

- Suhu tubuh > 37,8 ° C dipersilahkan untuk WFH (work from home) dan diberikan obat simtomatik (sesuai gejala)
- Bagi asatidzah, staf dan karyawan yang pada hari itu disarankan WFH oleh bagian kesehatan wajib melaporkan perkembangan kondisinya pada keesokan harinya. Apabila masih merasakan tidak enak badan meminta izin kepada atasan langsung dan HRD
- Apabila demam > 38° C, disertai gejala seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak nafas diharapkan periksa ke fasilitas kesehatan terdekat
- Melaporkan hasil periksa kesehatan dan saran dari dokter yang memeriksa kepada atasan terkait. Seperti cek laboratorium, swab, rontgen, dll
- Menindaklanjuti saran dari dokter pemeriksa dan senantiasa memberikan informasi terkait perkembangan penyakitnya

Ketentuan di Pesantren

Terkait Masa Pandemi untuk Asatidzah, Staf & Karyawan

Jika Anggota Keluarga Sakit

Memberitahukan kepada atasan apabila ada anggota keluarga yang mengalami demam tinggi disertai batuk, pilek, sesak nafas

Tidak Ke Luar Kota

Tidak melakukan perjalanan ke luar kota apabila tidak urgent, untuk semua asatidzah, staf dan karyawan baik yang tinggal di dalam maupun luar pesantren

Membatasi Interaksi dengan Santri

Menerapkan Protokol Kesehatan

Senantiasa menerapkan protokol kesehatan, serta melakukan pola hidup bersih dan sehat

Memiliki Masalah Komorbid

Asatidzah, staf, dan karyawan yang mempunyai masalah komorbid seperti tekanan darah tinggi, diabetes, asma, gagal jantung, gagal ginjal (dibuktikan dengan hasil laboratorium atau pemeriksaan dokter) boleh mengajukan WFH

Isolasi Mandiri

Melakukan isolasi mandiri selama 14 hari apabila melakukan kunjungan ke rumah sakit yang merawat pasien COVID-19 atau zona merah, dan dinyatakan reaktif melalui rapid test

Fasilitas Umum

Tidak menggunakan fasilitas umum yang tersedia di pesantren seperti masjid, ruang makan, GOR, dan kolam renang

Ketentuan di Pesantren

Terkait Masa Pandemi untuk Santri

Sebelum Kembali ke Pesantren

Sebelum berangkat ke pesantren, santri melakukan karantina mandiri 14 hari di rumah masing-masing, dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai yang ditandatangani orang tua/wali dan Ketua RT setempat

Santri yang menderita penyakit berat atau menular seperti TBC, hepatitis C, asma, gagal jantung, gagal ginjal, dll untuk menunda kedatangan ke PIA

Konsumsi makanan bergizi dan vitamin

Keberangkatan ke PIA dengan konsul atau diantar orang tua dengan kendaraan pribadi guna menggurangi risiko penularan COVID-19 selama perjalanan

Melakukan rapid test COVID-19 1-2 hari sebelum keberangkatan ke PIA, dan membawa hasil rapid test tersebut ke pesantren

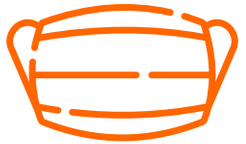
Menjaga kesehatan fisik dengan olahraga, makan dan istirahat teratur

Mempersiapkan segala kebutuhan pribadi selama tinggal di pesantren, seperti: sajadah, alat mandi, tidur, perlengkapan sekolah, alat makan minum, masker, hand sanitizer, dll

Ketentuan di Pesantren

Terkait Masa Pandemi untuk Santri

Ketika Perjalanan ke Pesantren



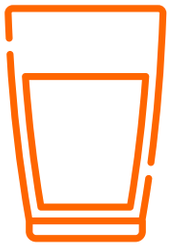
Memakai masker



Membawa hand sanitizer



Hindari memegang area muka



Banyak minum air putih



Membawa bekal makanan, minuman, dan persediaan obat di perjalanan



Menyemprot barang atau tempat yang akan dipegang dengan hand sanitizer seperti: handle pintu, kursi, meja, kemasan makanan, karcis, dll



Konsumsi multivitamin



Bagi yang menggunakan angkutan udara (pesawat) untuk:

- Mengusahakan pembayaran nontunai
- Menghindari kerumunan atau antrian
- Batasi interaksi dengan orang
- Pergi ke fasilitas kesehatan yang disediakan apabila merasa kurang sehat

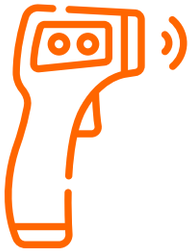
Ketentuan di Pesantren

Terkait Masa Pandemi untuk Santri

Ketika Berada di Pesantren



Memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan



Screening suhu tubuh dan dilakukan disinfeksi pada barang yang dibawa



Diwajibkan untuk segera mandi setiba di kamar asrama



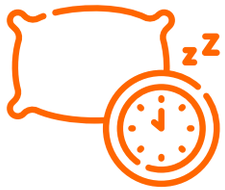
Ganti baju bersih dan menempatkan baju kotor di dalam kantong plastik



Tidak bergerombol/ berkerumun atau berdesak-desakan saat antre



Menuju kamar asrama didampingi musyrif



Makan, minum, dan istirahat cukup



Memberitahukan kepada musyrif apabila mengalami kurang enak badan, agar dapat diantar ke ruang kesehatan

Ketentuan di Pesantren

Terkait Masa Pandemi untuk Santri

Ketika Masa Karantina Pasca Kedatangan



Memperhatikan protokol kesehatan PIA



Tidak boleh keluar dari area karantina



Senantiasa menjaga kebersihan area karantina



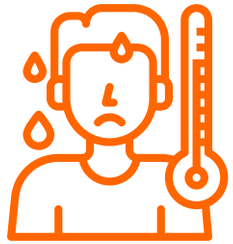
Melakukan pola hidup bersih dan sehat



Mengonsumsi makanan bergizi dan minum vitamin



Olah raga ringan, makan, dan istirahat secara teratur



Melaporkan kepada musyrif apabila mengalami kondisi badan yang kurang sehat,

seperti: batuk, pilek, demam, sesak nafas, agar bisa diantar periksa ke ruang kesehatan



Menjalani rapid test 7-10 hari setelah karantina

Ketentuan di Dapur,
Kantin dan Amin Mart
Selama Masa Pandemi

1. Menggunakan masker secara sempurna yaitu menutup area mulut dan hidung
2. Menjaga jarak fisik 1 meter dengan pengunjung lainnya
3. Penjual/penyaji makanan menggunakan masker dan sarung tangan
4. Santri mencukupkan diri dengan makanan/minuman yang tersedia di dalam pesantren



Ketentuan Musyrif/musyrifah di Asrama

Selama Masa Pandemi

1. Bertanggung jawab untuk mengontrol santri di asrama
2. Mempromosikan peragaan cuci tangan secara teratur dan perilaku kebersihan yang positif
3. Memonitor dan memotivasi para santri dalam kegiatan cuci tangan
4. Mendorong para santri untuk selalu memakai masker
5. Mengontrol wastafel secara rutin
6. Mengontrol piket untuk membuang sampah setiap hari dan dibuang dengan aman
7. Mengontrol penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), makan/minum dan kesehatan santri



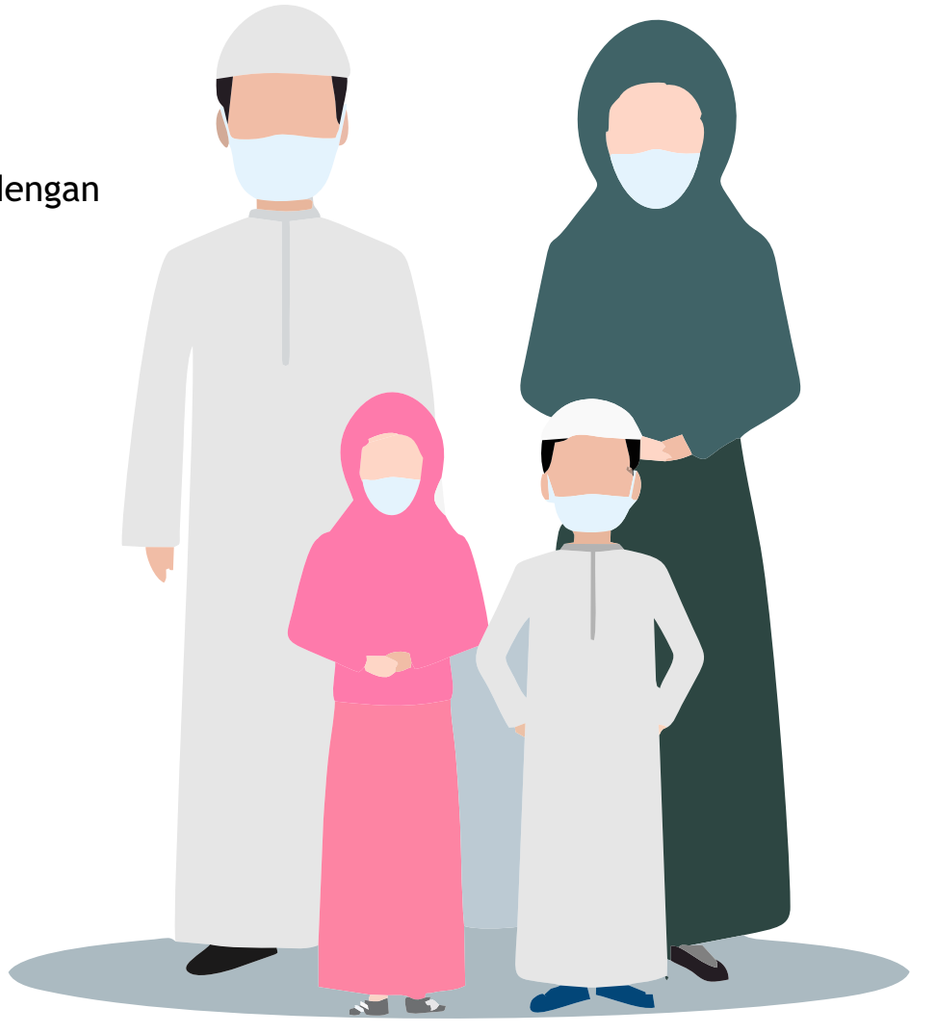
Ketentuan untuk Wali Santri

Selama Masa Pandemi

1. Tidak ada kunjungan bagi siapa pun selama masa Pandemi COVID-19

2. Jika ada sesuatu yang mendesak terkait asrama agar berkomunikasi dengan musyrif/musyrifah, dan terkait sekolah dengan wali kelas

3. Tidak mengirimkan paket/barang kepada santri



Panduan Shalat di Masjid
Selama Masa Pandemi

Sebelum ke Masjid
Saat masih di asrama


Cuci tangan


Memakai masker


Berwudhu


Membawa sajadah


Mengikuti arahan pimpinan dan ustadz


Menjaga jarak ketika menuju lokasi shalat

Saat Berada di Masjid/Tempat Shalat


Membatasi jumlah jama'ah


Menjaga jarak shaf 1,5 meter


Tidak berkumpul


Memakai sajadah pribadi


Khusus warga PIA yang ada di dalam pesantren

Sepulang dari Masjid
Saat sudah berada di asrama


Mencuci tangan


Tetap menjaga jarak (physical distancing)

Protokol Tambahan
di Pesantren Islam Al-Irsyad

Sarana Screening Penuh Sebelum Masuk
- Tempat transit, sebagai pos pemeriksaan bagi santri yang baru tiba di pesantren
- Petugas kesehatan bekerjasama dengan puskesmas
- Cek suhu, fasilitas cuci tangan atau hand sanitizer

Ruang Kelas
- Standarisasi jarak antar santri 1 meter - 1,5 meter
- Ruang belajar ada penghalang antara ustadz dan santri dan guru memakai face shield (jika membutuhkan)
- Rekayasa persingkat jam belajar dan shift jadwal belajar

Klinik Pesantren
- Terdapat dokter dan perawat
- Obat-obatan dan multivitamin

Asrama Santri
- Standarisasi layout kamar
- Penambahan fasilitas kamar

Prosedur Pelayanan
di Ruang Kesehatan (1/3)

1. Datang ke ruang kesehatan dengan memperhatikan protokol kesehatan: pakai masker, jaga jarak, cuci tangan menggunakan sabun

2. Duduk antre di tempat yang sudah disediakan dan hanya boleh duduk di area yang tidak bertanda silang

3. Apabila antrean tempat duduk penuh maka silakan menunggu di luar ruangan

4. Masuk ruang periksa setelah dipanggil oleh petugas kesehatan

5. Menyebutkan nama, kelas, kamar dan asal

6. Petugas kesehatan akan memeriksa kondisi santri

7. Santri dengan gejala batuk/pilek/demam > 37,8 °C / sesak nafas akan disarankan oleh petugas kesehatan untuk istirahat di ruang karantina

8. Petugas akan memberikan obat sesuai dengan keluhan

9. Petugas akan memberikan gelang sabagai tanda pasien karantina (nama, asal, diagnosa, tanggal)

10. Petugas akan mengajarkan etika batuk/bersin dan cuci tangan yang benar

11. Menyarankannya untuk istirahat di ruang transit sambil menunggu diantar petugas ambulan ke ruang isolasi ISPA

Prosedur Pelayanan
di Ruang Kesehatan (2/3)

12. Selanjutnya petugas ambulan akan membawa santri untuk dibawa ke ruang isolasi

13. Petugas kesehatan akan mengecek kondisi pasien 2x sehari 8.00 dan 15.00 WIB

14. Santri boleh meninggalkan ruang isolasi setelah dinyatakan sehat oleh petugas kesehatan

15. Apabila dalam 2 hari santri di ruang isolasi mengalami demam > 38°C atau memiliki gejala mirip COVID-19, maka akan DIKOMUNIKASIKAN ke puskesmas Tengaran untuk penanganan lebih lanjut

16. Bagi santri, asatidzah, staf atau karyawan yang direkomendasikan oleh dokter pesantren untuk rapid test, maka:
    a. Pihak pesantren akan memfasilitasinya
    b. Apabila rapid test nonreaktif dan tidak mengalami gejala sakit seperti batuk pilek, maka kembali ke asrama
    c. Apabila hasil rapid test nonreaktif dan masih mengalami gejala sakit maka untuk ustadz atau pegawai diberikan obat dan surat ijin sakit maksimal 3 hari. Sedangkan santri kembali ke ruang isolasi
    d. Apabila hasil rapid test reaktif, maka santri/civitas disarankan untuk tinggal di ruang karantina COVID-19 pesantren
    e. Pihak kesehatan melaporkan hasil rapid test ke dokter pesantren dan puskesmas terkait untuk dilakukan tindak lanjut (cek swab, laboratorium darah, rujuk internist)

Prosedur Pelayanan
di Ruang Kesehatan (3/3)

f. Pesantren akan membantu memfasilitasi pemeriksaan tersebut, apabila terjadi kendala kebijakan ataupun waktu
g. Apabila hasil swab positif COVID-19, maka menyerahkan kebijakan penanganannya kepada gugus tugas COVID-19 kabupaten dan pihak pesantren akan membantu pihak-pihak yang ingin melakukan tracking
h. Apabila hasil swab negatif maka akan ditempatkan di ruang isolasi
i. Apabila setelah 3 hari belum ada perubahan terhadap kondisi yang bersangkutan akan ditawarkan untuk dirujuk ke dokter internist

17. Menyampaikan perkembangan kondisi pasien di ruang karantina dan isolasi kepada pihak-pihak terkait

18. Kewajiban –Kewajiban ketika berada di ruang isolasi dan karantina COVID-19:
    a. Mematuhi protokol kesehatan
    b. Melaksanakan pola hidup bersih dan sehat
    c. Memperhatikan etika batuk yang sudah diajarkan
    d. Dilarang untuk keluar area isolasi
    e. Menggunakan alat makan sendiri dan mencuci sendiri
    f. Menjaga kebersihan area sekitar
    g. Memisahkan pakaian yang kotor dan bersih di dalam kantong plastik yang sudah disediakan
    h. Minum obat teratur makan dan minum istirahat yang cukup, serta olah raga ringan

SDM di Pesantren
Berkaitan dengan Masa Pandemi



Dokter Umum dan Dokter Gigi

Tugas:

Bertanggung jawab terhadap diagnosa, pengobatan, proses rujukan pasien



Perawat

Tugas:

Asuhan keperawatan terhadap santri secara keseluruhan baik yang sehat maupun yang sakit



Petugas Ambulan

Tugas:

- Mengantar pasien ke fasilitas kesehatan terkait
- Mengantar santri sakit ke ruang karantina



Petugas Pengawas Ruang karantina COVID-19

Tugas:

- Memastikan protokol kesehatan berjalan
- Melakukan pengecekan suhu tubuh 3x setiap jam 7:00 jam 13:00 dan jam 20:00
- Mengingatkan pasien untuk minum obat
- Melaporkan keluhan tambahan yang dialami pasien kepada petugas kesehatan (105)
- Melarang adanya penjengukan kecuali petugas terkait (kesehatan, dapur, sarpras, Tim Gugus COVID-19)

SDM di Pesantren
Berkaitan dengan Masa Pandemi



Petugas Sarana dan Prasarana

Tugas:

- Membersihkan area ruang kesehatan, ruang isolasi, dan karantina
- Melakukan disinfeksi area



Petugas Dapur

Tugas:

- Mengantar makanan untuk santri yang sedang sakit 3x sehari

“Senantiasa bersinergi di masa pandemi”

Pesantren Islam Al-Irsyad Tengaran

www.pesantrenalirsyad.org